

## **ABSTRAK**

### **PENGETAHUAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN AGROFORESTRI BERBASIS KONSERVASI LAHAN DI DAERAH HULU DAS WAY BETUNG**

Oleh

**KHEYNAD**

Perubahan penggunaan lahan hutan menjadi masalah serius di Indonesia, khususnya di daerah hulu DAS Way Betung, yang disebabkan oleh pertumbuhan populasi, kurangnya lapangan kerja, dan faktor budaya. Hal ini berdampak pada berkurangnya luas hutan dan fungsi ekosistem. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkatan serta korelasi antara pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam implementasi tersebut. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2024 di Desa Sumber Agung dan Desa Tanjung Agung, Provinsi Lampung sebanyak 30 responden pada masing-masing desa. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang diolah dengan skala likert dan uji korelasi rank spearman pada SPSS 24.0 untuk mengetahui korelasi antar variabel x (pengetahuan dan partisipasi masyarakat) serta variabel y (agroforestri berbasis konservasi lahan). Hasil analisis menunjukkan tingkat pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam implementasi agroforestri berbasis konservasi lahan dalam kategori cukup, baik dari masyarakat Desa Sumber Agung maupun dari masyarakat Desa Tanjung Agung. Penelitian ini mengungkapkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat di hulu DAS Way Betung tergolong rendah hingga sedang (rerata 2,05), sedangkan partisipasi berada pada kategori sedang hingga tinggi (rerata 3,35), dengan Desa Tanjung Agung lebih unggul pada kedua aspek. Pengetahuan memiliki korelasi sangat lemah positif tetapi tidak signifikan terhadap konservasi lahan ( $\rho = 0,203$ ,  $p = 0,121$ ) dan memerlukan dukungan tambahan, sementara partisipasi menunjukkan korelasi cukup dan positif signifikan ( $\rho = 0,275$ ,  $p = 0,033$ ), yang secara langsung mendukung keberhasilan konservasi agroforestri.

Kata kunci: agroforestri, konservasi lahan, partisipasi masyarakat, pengetahuan masyarakat

## **ABSTRACT**

### **KNOWLEDGE AND COMMUNITY PARTICIPATION IN IMPLEMENTING LAND CONSERVATION-BASED AGROFORESTRY IN THE UPSTREAM WATERSHED AREA OF WAY BETUNG**

*By*

**KHEYNAD**

*Forest land use change is a serious problem in Indonesia, especially in the upstream area of the Way Betung watershed, caused by population growth, lack of employment, and cultural factors. This has an impact on reducing forest area and ecosystem function. This study aims to analyze the level and correlation between community knowledge and participation in the implementation. This study was conducted in October 2024 in Sumber Agung Village and Tanjung Agung Village, Lampung Province, with 30 respondents in each village. Data were collected through interviews using questionnaires that had been tested for validity and reliability, processed with a Likert scale and Spearman rank correlation test on SPSS 24.0 to determine the correlation between variable x (community knowledge and participation) and variable y (land conservation-based agroforestry). The results of the analysis show that the level of community knowledge and participation in the implementation of land conservation-based agroforestry is in the sufficient category, both from the Sumber Agung Village community and the Tanjung Agung Village community. This study revealed that the level of community knowledge in the upstream of Way Betung Watershed is classified as low to moderate (mean 2.05), while participation is in the moderate to high category (mean 3.35), with Tanjung Agung Village superior in both aspects. Knowledge had a very weak positive but insignificant correlation to land conservation ( $\rho = 0.203$ ,  $p = 0.121$ ) and required additional support, while participation showed a sufficient and significant positive correlation ( $\rho = 0.275$ ,  $p = 0.033$ ), which directly supported the success of agroforestry conservation.*

*Keywords: agroforestry, land conservation, community participation, community knowledge*